

**PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

Helmi Herawati

Email: helmiherawati77@gmail.com

Prodi Akuntansi Universitas Prof Dr Hazairin SH

Abstrak

As for the purpose of this study the importance of financial statements to assess company performance. Research has benefits for the company as input in the importance of a financial report in terms of assessing a company's performance to make a decision in the future. This research also benefits researchers to find out how important these financial statements are for evaluating performance. This study uses a Naturalistic method commonly referred to as a qualitative method, according to Sugiyono (1999: 8) is a study used to examine a natural object (as opposed to an experiment) where researchers are a key instrument. This study uses data qualitative, namely data formed by words, sentences or schemes and images. The source of this research data from secondary data, namely the data source is not directly through literature studies, notes and books that exist. Performance is financial performance is a description of the financial condition of a company in a certain period both concerning aspects of fund raising and fund distribution, which are usually measured by capital adequacy indicators, liquidity and profitability. The benefits of performance appraisal for management are to manage organizational operations, assist decision making, identify training and development needs of employees, provide feedback for employees how employers value their performance, provide a basis for distribution of awards

Keywords: Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance

1.PENDAHULUAN

Latar Belakang

laporan keuangan yang telah dibuat bersifat umum dan merupakan alat komunikasi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Menurut Mulyadi (1993) adalah pemakai dari luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Pemakai luar terdiri dari investor, kreditur, kantor pelayanan pajak.

Pemilik perusahaan juga yang merupakan berkepentingan dalam laporan keuangan untuk mengetahui perusahaan yang telah didirikan dan dibuat dengan tujuan telah ditentukan dapat menghasilkan laba atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu menurut Kasmir (2008) pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan.

Selain itu Menurut Pongoh (2013) "esiensi Pelaporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan ataupun instansi sangat penting untuk membuat keputusan tentang kelangsungan hidup suatu entitas bisnis yang ada. Tujuan utama dari laporan keuangan

ialah sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan bagi *users of information*. Dalam *statement of financial accounting concepts* (SFAC) No 1 sudah dijelaskan bahwa tujuan utama dari suatu laporan keuangan ialah untuk sebagai penyedia informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi”

Menurut Abdullah dkk, “Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa penting Laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan?

Tujuan penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

Manfaat penelitian

Penelitian mempunyai manfaat bagi perusahaan sebagai masukan dalam arti pentingnya suatu laporan keuangan dalam hal untuk menilai suatu kinerja perusahaan untuk pengambilan suatu keputusan dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti guna mengetahui seberapa pentingnya laporan keuangan tersebut bagi penilaian suatu kinerja

2. LANDASAN TEORI

Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan menurut Munawir (2007:2) adalah “laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut IAI (2009:27) “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-catatan dan berbagai integral dari laporan keuangan”.

Menurut Kasmir (2012) “dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti”.

Fahmi (2012:21) “menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Psak No 1 (revisi 2009) “menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan”.

Tujuan laporan Keuangan

“Menurut Kasmir (2008:11) Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu”:

1. Untuk Memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
4. Untuk Memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Untuk Memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Untuk Memberikan informasi perihal kinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
7. Untuk Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Untuk Informasi keuangan lainnya.

Kegunaan laporan keuangan

“Fahmi (2012:23) Menyatakan bahwa laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan”.

Sifat laporan keuangan

“Kasmir (2008:12) menyatakan bahwa untuk pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan suatu laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah- kaidah yang berlaku secara umum. Demikian pula halnya dalam hal penyusunan laporan keuangan harus didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri”. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Berdasar sifat historis yang artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa yang lalu atau masa yang sudah lewat dari masa yang sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya)
2. Berdasar sifat menyeluruh yang artinya laporan keuangan yang dibuat harus selengkap mungkin dan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Jenis dan bentuk laporan keuangan

“Menurut Kasmir (2008:28) dalam praktiknya secara umum laporan keuangan yang biasa disusun yaitu”:

1. Neraca
 - a. ialah Aktiva yang dibagi kedalam tiga yaitu aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lainnya.
 - b. Kewajiban dibagi kedalam dua jenis yaitu kewajiban lancar yang biasa disebut dengan utang berjangka pendek dan utang berjangka yang panjang
 - c. Modal, komponen modal terdiri dari modal disetor dan laba yang ditahan lainnya
Bentuk neraca ada skontro (*account form*), bentuk laporan (*report form*) dan bentuk lain dari neraca yang disesuaikan dengan kemauan perusahaan tetapi tidak melenceng dari standar yang ada.
2. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi merupakan laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang telah didapat serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Bentuk laporan laba rugi ada bentuk tunggal (*single step*) dan bentuk majemuk (*multiple step*)

Pengertian kinerja

Menurut Jumingan (dalam Abdullah dkk) “kinerja keuangan itu adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas”.

Menurut Mardiasmo (2002) kinerja bagian dari sistem pengendalian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Saraswati dkk: 2013)”.

Berdasarkan perubahan PSAK No 1 Tahun 2015 yang berlaku efektif 1 Januari 2017 judul laporan adalah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Definisinya memberikan definisi laba rugi, pemilik, material, penyesuaian reklasifikasi, tidak praktis, total penghasilan komprehensif. Adapun komponen laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Informasi komparatif

Informasi komparatif adalah menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan mengenai Informasi komparatif minimum Informasi komparatif tambahan.

Manfaat kinerja

Prayitno (2010:9) “menyatakan manfaat penilaian kinerja bagi manajemen ialah:

1. Untuk Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal
2. Untuk Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian
3. Untuk Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan criteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan
4. Untuk Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka
5. Untuk Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan

Rasio keuangan

Menurut Kasmir (2008:104) "rasio keuangan ialah suatu kegiatan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada didalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu persatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode".

Analisis rasio keuangan

Menurut Prayitno (2010:10) "rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut":

1. Rasio Likuiditas yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio- rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja berupa pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar
2. Rasio Solvabilitas yaitu untuk penggambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan tersebut nantinya terjadi dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang
3. Rasio Profitabilitas yaitu bagaimana menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dana dan sebagainya.

Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja perusahaan

"Menurut Fahmi (2012:3) ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum":

1. Perusahaan dapat Melakukan review terhadap data laporan keuangan
2. Perusahaan juga dapat Melakukan perhitungan
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
4. Perusahaan dapat Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang telah ditemukan
5. Perusahaan Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Hubungan rasio keuangan dan kinerja perusahaan

"Rasio keuangan dengan kinerja perusahaan sangat mempunyai hubungan yang sangat kuat. Rasio keuangan yang sangat banyak jumlahnya itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Rasio keuangan berguna bagi investor untuk melihat rasio dengan

penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Dan Jika rasio tersebut tidak menunjukkan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan lagi ditahun berikutnya, karena dalam konsep keuangan dengan nama fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang ada didalam perusahaan (Fahmi, 2012:50) .

3.METODE PENELITIAN

Sifat penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Naturalistik yang biasa disebut dengan metode kualitatif, menurut Sugiyono (1999: 8) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci

Penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang dibentuk kata, kalimat atau skema dan gambar. Adapun sumber data penelitian ini dari data sekunder yaitu sumber data tidak langsung melalui studi kepustakaan, catatan dan buku-buku yang ada

Metode Analisis

Pembrosesan data dengan cara analisis data yang kualitatif dan dimulai dengan “menelaah seluruh data yang telah disediakan dan didapat dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data”.

Proses analisis data kualitatif diatas amat sangat rumit hal ini dikarenakan sering terjadi tumpang tindih dalam pemrosesan tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data adalah yang merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihipunkan dalam reduksi data. Dan Oleh karena dalam proses ini, sudah dapat terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. proses analisis data juga dapat dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Berikut ini adalah proses analisisnya:

1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan Mereduksi data adalah meringkas dan juga memilah hal-hal yang dianggap pokok dan fokus pada hal-hal yang sangat penting, serta mencari tema dan juga pola serta membuang hal yang dianggap tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan cara abstraksi. Abstraksi itu ialah usaha membuat ringkasan yang penting dengan proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan yang penting dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini ialah untuk membuat sederhana data yang telah didapat selama pengambilan data di lapangan. Data yang telah didapat dalam penggalan data ialah data yang amat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Oleh sebab itu Maka diperlukan penyederhanaan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Dengan demikian tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam lingkup penelitian.

2. Penyajian data

Yang dimaksud dengan Penyajian data ialah suatu kumpulan informasi yang disusun dan memberikan suatu kemungkinan penarikan sebuah kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang telah disusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Hal ini dilaksanakan dengan suatu alasan bahwa data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan akan tetapi tidak mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan yang ada.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Yang dimaksud dengan Kesimpulan atau verifikasi itu ialah tahap akhir dari suatu proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Pembuatan Penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang telah terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam suatu penelitian.

Tahapan diatas, tidak harus dilakukan secara berurutan, akan tetapi terkadang setelah melakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data sebelum mengambil sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas termasuk strategi analisis data hal ini dikarenakan metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan kemauan peneliti dalam menggunakan strategi tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan

Suatu landasan penyajian laporan keuangan secara umum mempunyai tujuan membandingkan dengan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasai ini sabagai suatu syarat penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam psak No 1 bahwa laporan ekuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan lab arugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya (Herawati,2018)

Suatu hal yang sangat krusial untuk suatu bisnis atau usaha ialah laporan keuangan. Untuk yang punya sebuah usaha wajib untuk mengetahui secara terperinci mengenai seluk beluk laporan keuangan, meskipun perusahaan sudah memiliki akuntan sangat terpercaya. manajemen atau juga pemilik usaha tetap wajib mempelajari laporan keuangan dan menguasainya agar bisnis yang telah dirintis dapat berkembang dengan baik. Baik tidaknya atau lancar tidaknya sebuah usaha bisa dilaihat di laporan keuangannya.

Akan tetapi banyak sekali pengusaha yang mengabaikannya tidak terlalu memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan dan tidak menjadikan laporan keuangan sebagai standar kesehatan perusahaan yang dimilikinya. Padahal, jika hal ini dibiarkan maka usaha yang telah berdiri dan dirintis itu akan berantakan lantaran tak memiliki pedoman yang jelas, dan para kreditur juga tidak bisa membaca kinerja yang ada didalam perusahaan.

Laporan keuangan yang biasa dibuat oleh manajemen perusahaan ada 3 terdiri dari laba rugi, neraca, dan arus kas. Adapun fungsinya, yaitu:

1. laba rugi berfungsi untuk menunjukkan hasil akhir keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan serta juga dapat menentukan tingkat risiko perusahaan dalam berinvestasi dan kenaikan atau penurunan penjualan, pendapatan kotor, dan setiap pengeluaran.
2. Neraca berfungsi menunjukkan laba atau rugi dan menganalisis kekuatan keuangan perusahaan.
3. Arus kas berfungsi menunjukkan keadaan kas dari kegiatan harian perusahaan serta mengukur investasi yang terjadi dalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan laba di masa yang akan datang, dan mengetahui dana perusahaan apakah cukup untuk mendapatkan dividend dan juga menutup semua aktivitas harian perusahaan, serta juga membayar utang tepat waktu, dan menunjukkan modal tambahan.

laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat penting bagi perusahaan yaitu

1. Laporan keuangan Membuat aset pribadi dengan perusahaan tidak bercampur, hal ini dikarenakan Laporan keuangan mampu memisahkan antara aset dan rekening pribadi dengan aset dan rekening perusahaan. Dengan pemisahan aset dan rekening ini, resiko buruk bagi perusahaan pun bisa diminimalisir. Dalam hal pemisahan ini, laporan keuangan juga berfungsi membuat perusahaan menjadi profesional.
2. Laporan keuangan Menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan, Ketika melihat hasil laporan keuangan, pemilik perusahaan dan pihak manajemen dapat langsung menganalisis kembali usaha dan bisa dengan segera mengambil keputusan maupun tindakan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan. Tanpa laporan keuangan ini,
3. Laporan keuangan dapat memberikan Informasi dalam penghitungan pajak, dengan laporan keuangan pihak manajemen bisa mengetahui berapa pajak yang wajib bayarkan kepada pemerintah. Oleh sebab itu setiap laporan keuangan harus dikelola dengan bijak karena dapat dijadikan dasar dari pungutan pajak.
4. Laporan keuangan juga dapat mengetahui besarnya laba atau keuntungan perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat dengan mudah menganalisisnya
5. Laporan keuangan juga sebagai Laporan untuk pihak luar manajemen, hal ini dibutuhkan untuk dipublikasikan kepada pihak luar, seperti pemerintah, perusahaan lain, lembaga keuangan, dan juga investor. Pihak luar berkesempatan untuk melihat laporan keuangan yang telah dibuat untuk berbagai keperluan, seperti pajak, pinjaman dana, dan lain sebagainya.

Penilaian Kinerja keuangan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah “merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar supaya dapat memenuhi suatu kewajiban terhadap para investor dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dan Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan tolok ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan yang telah tersedia”.

Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu

1. membandingkan rasio masa lalu dengan rasio saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
2. perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis

Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan tepat harus memiliki laporan keuangan yang akurat dan detail. Untuk itu diperlukan Jurnal yang tepat dan akurat. Dengan Jurnal manajemen perusahaan hanya perlu mencatat transaksi bisnis

ke dalam sistem, dan Jurnal akan mengelolanya menjadi laporan keuangan yang akurat dan tepat serta *realtime*.

Jurnal, juga dapat mempermudah membuat analisis kinerja keuangan perusahaan sehingga lebih mudah jika nantinya perusahaan ingin mengambil suatu keputusan bisnis. Jurnal juga memiliki berbagai fitur yang dapat membantu mengelola bisnis seperti fitur Stok Barang, pengelolaan aset, hingga fitur perpajakan.

Penilaian kinerja perusahaan menjadi tugas penting bagi para pemimpin perusahaan dan secara periode memungkinkan pimpinan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui pencapaian sasaran dan posisi keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat melakukan pengembangan untuk mencapai tingkat yang diinginkan.

5. Kesimpulan Dan Saran

Dari uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Laporan keuangan adalah suatu laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.
2. Tujuan laporan keuangan memberikan informasi aktiva, kewajiban, pendapatan, biaya, perubahan, kinerja manajemen, catatan dan informasi lainnya.
3. laporan keuangan juga berguna sebagai alat ukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari suatu periode dan juga untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan mencapai tujuannya.
4. Sifat laporan keuangan yaitu Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Dan juga Bersifat menyeluruh artinya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin.
5. Jenis dan bentuk laporan keuangan: Neraca: Bentuk neraca ada skontro (*account form*), bentuk laporan (*report form*) dan bentuk lainnya yang disesuaikan dengan keinginan perusahaan. Laporan laba rugi: Bentuk laporan laba rugi ada bentuk tunggal (*single step*) dan bentuk majemuk (*multiple step*)
6. Kinerja merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.
7. Manfaat penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk Mengelolah operasi organisasi, Membantu pengambilan keputusan, Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka, Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah dkk. Analisis rasio solvabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri.

Fahmi, Irham. 2012. Analisis laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.

<https://www.beecloud.id/inilah-arti-penting-laporan-keuangan-untuk-bisnis-anda/>

<http://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/analisis-data-kualitatif.html>

<http://supplychainindonesia.com/new/menilai-kinerja-perusahaan/>

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajawali Pers. Jakarta.

Mardiasmo .2002. Akuntansi Sector Public. Andi. Yogyakarta

Mulyadi. 1993. Akuntansi Manajemen konsep, manfaat, dan rekayasa, Edisi kedua, Cetakan pertama, bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN. Yogyakarta

Munawir. 2007. Analisis laporan Keuangan Edisi ketiga Belas, liberty, Yogyakarta

Prayitno, Ryanti Hadi. 2010. Peranan Analisa laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi kasus pada PT X. jurnal manajemen Vol 2 No 1. UNNUR. Bandung.

Pongoh Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources TBK. Jurnal EMBA Vol 1.

Saraswati dkk. 2013. Analisis laporan Keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada koperasi (studi pada koperasi universitas brawijaya malang periode 2009-2012). Jurnal administrasi bisnis Vol.6 N0.2.